

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Paparan Data Awal

Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian, yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan penelitian terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran *passing* atas bola voli.

Subyek penelitian tindakan pada penelitian ini adalah pada siswa kelas V di SDN Tanjungsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Jumlah siswa sebanyak 26 terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahap pengambilan data awal pada siswa kelas V SDN Tanjungsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli dan seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran *passing* atas bola voli, maka peneliti melakukan tes *passing* atas bola voli dengan aspek yang dinilai yaitu gerak awal, pelaksanaan, dan gerak akhir.

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada kelas V SDN Tanjungsiang yang berjumlah 26 orang, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 perempuan. Dari data awal tersebut didapat 6 siswa atau 23% yang dikategorikan tuntas, sedangkan 20 siswa atau 77% dikategorikan belum tuntas/ belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70.

Berdasarkan data awal yang diperoleh maka dalam penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran dengan dimulai dari tindakan siklus 1. Pada tindakan siklus 1, peneliti melakukan penilaian dari mulai perencanaan pembelajaran, penilaian kinerja guru, penilaian aktivitas siswa dan penilaian hasil belajar siswa.

Selanjutnya berdasarkan pada permasalahan tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan model pendekatan taktis dalam pembelajaran *passing* atas bola voli. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode

penelitian tindakan kelas. Diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli.

a. Data awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

Hasil yang diperoleh saat peneliti melakukan observasi terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran masih sangat kurang. Berikut hasil observasi terhadap perencanaan pembelajaran:

Tabel 4.1
Data awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Diamati				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN <i>PASSING</i> ATAS							
1	Rumusan tujuan pembelajaran		√					
2	Kejelasan Rumusan	√						
3	Kejelasan Cukupan Rumusan		√					
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√					
	Persentase	43,75%						√
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN <i>PASSING</i> ATAS	1	2	3	4			
1	Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√						
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√					
3	Memilih sumber belajar	√						
4	Memilih metode pembelajaran	√						
	Persentase	31,25%						√
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN <i>PASSING</i> ATAS	1	2	3	4			
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√					
2	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√						
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√			
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√					
	Persentase	56,25%					√	
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN GERAK <i>PASSING</i> ATAS	1	2	3	4			
1	Menentukan proses dan jenis penilaian		√					
2	Membuat alat penilaian			√				
3	Menentukan kriteria penilaian		√					
	Persentase	58,33%					√	
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN	1	2	3	4			
1	Kebersihan dan kerapian			√				
2	Penggunaan bahasa lisan			√				
	Persentase (%)	75%					√	
	Persentase total	52,91%						

Berdasarkan 4.1 rumusan tujuan pembelajaran mencapai 43,75% atau kualitas kurang (K), pengembangan dan pengorganisasian, materi, media, metode, sumber belajar mencapai 31,25% atau kualitas kurang (K), perencanaan skenario kegiatan 56,25% atau kualitas kurang (C), perencanaan prosedur dan alat penilaian mencapai 58,33% atau kualitas cukup (C), dan penampilan dokumen perencanaan mencapai 75% atau kualitas cukup (C).

Secara keseluruhan, aspek perencanaan pembelajaran baru mencapai 59,91 % sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada siklus berikutnya.

a) Analisis Tindakan

Dari hasil Data Awal dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada data awal dalam perumusan tujuan mencapai 43,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 31,25%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 56,25%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 58,33%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 75%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 52,91%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada Data awal masih jauh dari target yang ingin di capai yaitu sebesar 85%.

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi data awal, diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari data awal. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

b. Data Awal Hasil Observasi Kinerja Guru

Kinerja guru pada saat melakukan observasi guru dalam proses pembelajaran penjas tentang materi teknik dasar *passing* atas melalui penerapan mediasimpai. Guru hanya memberikan penjelasan secara lisan dan mempraktekan tanpa menggunakan permainan, untuk dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran dengan materi teknik dasar *passing* atas bola voli. Hal ini juga diperkuat dengan adanya bukti bahwa siswa saat melaksanakan pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli cenderung merasa malas dan bosan.

Dengan alasan tersebut maka tujuan dari pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik oleh guru kepada peserta didik. Guru dalam menyampaikan materi tidak merata sehingga siswa cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, bercanda dan mengobrol dengan temannya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terlihat tidak semua indikator dilaksanakan dengan baik.

Berikut adalah pemaparan hasil observasi kinerja guru data awal.

Tabel 4.2
Data Awal Hasil Observasi Kinerja Guru

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√					
	2. Memeriksa kesiapan Siswa		√					
	Persentase	50%					√	
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		√					
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√						
	Persentase	37,50%						√
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran		√					
	2. Mengenal respon dan pertanyaan Siswa		√					
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			√				
	4. Memicu dan memelihara ketertiban Siswa	√						
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa	√						
	Persentase	45%					√	
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Merangkai gerakan	√						
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√					
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak		√					

	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√						
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran	√							
	Persentase	40%						√	
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√						
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√						
	Persentase	50%						√	
F	KESAN UMUM KINERJA GURU								
	1. Keefektifan proses pembelajaran	√							
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran			√					
	Prosentase %	50%						√	
	Presentase total	45,41%							

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 45,41% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 85%, sehingga memerlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal.

a) Analisis Tindakan

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru data awal dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran data awal dalam pra pembelajaran mencapai 50%, membuka pembelajaran 37,50%, mengelola inti pembelajaran mencapai 45%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 40%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajarmencapai 50%, kesan umum kinerja guru mencapai 50%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan data awal adalah sebesar 45,41% dan masih jauh dari target yang ingin di capai yaitu sebesar 85%.

b) Refleksi Tindakan

Dari analisis tindakan data awal, jelas masih banyak spek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru guru tahap pelaksanaan. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara: Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar tentang sepak bola. Kemudian dalam mengelola inti

pembelajaran yaitu guru harus bisa lebih menjaga ketertiban siswa agar iklim pembelajaran kondusif. Dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus diperbaiki cara membimbing siswa harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan benar.

c. Data Awal Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, maka didapatkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat rendah. Hal ini terjadi karena disaat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan banyak Siswa yang asik mengobrol. Sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3
Data Awal Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Nilai	Keterangan		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Anisa Niswanti		√			√				√	7	77,7	√		
2	Anwar	√			√					√	4	44,4			√
3	Ario Marhan Paturohim	√				√			√		4	44,4			√
4	Dea Rahmawati		√			√			√		5	55,5			√
5	Dea Tiara		√			√			√		5	55,5			√
6	Deby Permata Ramadina		√		√				√		4	44,4			√
7	Dela Julia Puspita			√		√				√	7	77,7	√		
8	Dela Putri Marselina		√			√			√		5	55,5			√
9	Desi Fitriani	√				√			√		4	44,4			√
10	Egi		√		√				√		4	44,4			√
11	Gesha januar pratama		√			√			√		5	55,5			√
12	Helvi Depan Komara		√		√				√		4	44,4			√
13	Irfan Ahmad Ramdani		√		√				√		5	55,5			√
14	M.Nazril Syahrizal	√				√			√		4	44,4			√
15	M.Rizki Agatis		√		√				√		4	44,4			√
16	Nanda Khairina		√			√			√		5	55,5			√
17	Nilam Nurdita			√		√				√	7	77,7	√		
18	Neng Siska Tristiani		√			√			√		5	55,5			√
19	Rizky Heryansyah	√				√			√		5	55,5			√
20	Roby Erlangga			√		√				√	8	88,8	√		
21	Saepudin Ramdani	√				√			√		4	44,4			√
22	Sandi Irawan			√		√				√	8	88,8	√		
23	Vilani Bunga Nurhasanah	√				√			√		4	44,4			√
24	Krisna Nurparid		√		√					√	4	44,4			√
25	Noval Valentino	√				√			√		4	44,4			√
26	Reza		√			√			√		5	55,5			√

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Nilai	Keterangan		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
Jumlah		7	15	4	7	19	0	17	6	3	131		5	0	21
Persentase (%)		27	57	15	27	73	0	65	23	11	55,98%		19,23		80,76
		%	%	%	%	%	%	%	%	%			%		%

Kategori : 7-9 = Baik (B), 6 = Cukup (C), 0-5 = Kurang (K)

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa Data Awal selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk siswa yang memperoleh kriteria baik (B) sebanyak 5 orang atau (19,23%), kriteria Cukup (C) sebanyak 0%, dan dengan kriteria kurang sebanyak 21 siswa (80,76%).

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa data awal dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati masih sangat jauh dari kriteria yang di harapkan yaitu 85%.

Untuk mengatasi kurangnya aktivitas siswa maka refleksi yang diberikan yaitu pembagian kelompok secara merata berdasarkan absensi berdasarkan hasil tes belajar siswa. Hal ini perlu diperhatikan agar pada pembelajaran siklus I guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli dengan menggunakan media simpai dan penerapan metode pendekatan taktis dan bisa mencapai target yang di harapkan yaitu 85%.

d. Data Awal Hasil Observasi Belajar Siswa

Melihat data dari aktivitas siswa di atas maka sangatlah wajar apabila hasil belajar siswa terhadap materi pada pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria nilai ketuntasan belajar yang telah telah ditentukan yaitu 70. Berikut ini adalah tabel data awal hasil belajar siswa pada pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli.

Tabel 4.4
Data Awal Hasil Belajar Siswa

No	Nama siswa	Gerakan Awal			Gerakan Pelaksanaan			Gerak Akhir			Skor	Nilai	KKM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
1	Anisa Niswanti		√				√		√		7	77,7	√	
2	Anwar	√				√		√			4	44,4		√
3	Ario Marhan Paturohim		√		√				√		5	55,5		√
4	Dea Rahmawati	√			√			√			3	33,3		√
5	Dea Tiara	√				√		√			4	44,4		√
6	Deby Permata Ramadina		√		√			√			4	44,4		√
7	Dela Julia Puspita	√				√			√		5	55,5		√
8	Dela Putri Marselina	√				√		√			4	44,4		√
9	Desi Fitriani		√		√			√			4	44,4		√
10	Egi		√			√		√			5	55,5		√
11	Gesha januar pratama	√				√		√			4	44,4		√
12	Helvi Depan Komara		√		√			√			4	44,4		√
13	Irfan Ahmad Ramdani		√			√		√			5	55,5		√
14	M.Nazril Syahrizal	√				√		√			4	44,4		√
15	M.Rizki Agatis		√			√			√		6	66,6		√
16	Nanda Khairina	√				√			√		5	55,5		√
17	Nilam Nurdita		√				√		√		7	77,7	√	
18	Neng Siska Tristian	√			√			√			3	33,3		√
19	Rizky Heryansyah			√		√			√		7	77,7	√	
20	Roby Erlangga		√				√			√	8	88,8	√	
21	Saepudin Ramdani	√			√			√			3	33,3		√
22	Sandi Irawan			√		√				√	8	88,8	√	
23	Vilani Bunga Nurhasanah		√				√	√			6	66,6		√
24	Krisna Nurparid		√				√			√	7	77,7	√	
25	Noval Valentino		√			√			√		6	66,6		√
26	Reza		√			√				√	6	66,6		√
JUMLAH		10	14	2	7	14	5	14	8	4	134	1.487,4	6	20
PERSENTASE(%)		38	54	7	27	54	19	54	31	15	57,26	57,20%	23	77
		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%

Keterangan :

$$\text{Rumus : } \frac{a + b + c}{9} \times 100$$

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa ada 6 siswa atau 23% siswa yang sudah mencapai kelulusan sedangkan 20 orang Siswa atau 77% siswa belum dapat mencapai kelulusan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam teknik dasar *passingatas* dalam permainan bola voli masih rendah sehingga diperlukan upaya dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam teknik dasar *passingatas* bola voli. Berikut adalah rekapitulasi persentase data awal dalam pembelajaran gerak dasar *passingatas* bola voli.

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan data awal hasil belajar siswa ada 6 siswa atau 23% siswa yang sudah mencapai kelulusan, sedangkan 20 orang siswa atau 77% siswa belum

mencapai kelulusan. Hal ini di karenakan guru kurang memberikan pemahaman yang jelas dan pembelajaran bola voli yang kurang di ajarkan dengan baik oleh guru pengajar

b) Refleksi Tindakan

Dilihat dari analisis Data Awal ternyata target kemampuan siswa belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan observer maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga lebih menantang siswa. Dan bisa mencapai target yang di harapkan yaitu 85%.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Persentase Peningkatan Data Awal

No	Aspek Observasi	Tercapai	Target
1	Perencanaan Pembelajaran	52,91%	85%
2	Kinerja Guru	45,41%	85%
3	Aktivitas Siswa	19,23%	85%
4	Hasil Belajar Siswa	23%	85%

1. Analisis Data Awal

Berdasarkan deskripsi data awal dan catatan hasil observasi awal, secara garis besar memperlihatkan bahwa kriteria pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan pengemasan pembelajaran kurang menarik, sehingga banyak siswa yang kurang aktif, dan kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan pendekatan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran siswa sekolah dasar.

B. Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

a. Paparan data siklus I

Melihat dari latar belakang pada pembelajaran bola voli dimana siswa mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* atas bola voli, sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal. Maka dari itu peneliti memberikan usulan untuk menggunakan media simpai dan model pembelajaran pendekatan taktis dengan menyajikan suatu pembelajaran dengan suasana yang lebih menyenangkan.

Tahap ini adalah melaksanakan tindakan siklus I, tentang proses pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah melakukan identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran. Diskusi pendahuluan antara kelompok yang terlibat yaitu peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli.

Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subyek, administrasi dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyiapkan lembar hasil observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru dan lembar aktivitas siswa, catatan lapangan dan membuat alat evaluasi yang sesuai. Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP.

Selain daripada itu juga di perlukan pembuatan RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

1) Paparan Data Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam pembelajaran bola voli, dimana hasil kegiatan pembelajaran bola voli siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli. Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti memberikan usulan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu menerapkan media simpai dalam pembelajaran *passing* atas bola voli dan menggunakan penerapan model pembelajaran pendekatan taktis sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran pendekatan taktis.
- 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.

- 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa.
- 5) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

i. Kegiatan awal

- (1) Siswa dibariskan menjadi 2 barisan.
- (2) Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis yang mengarah pada kegiatan pembelajaran dipimpin oleh guru pengajar.

ii. Kegiatan Inti

- (1) Siswa dikelompokkan menjadi 2 kelompok berdasarkan absensi.
- (2) 2 orang yang bertugas memegang media simpai dengan posisi naik ke atas kursi.
- (3) Masing-masing kelompok Siswa saling berhadap-hadapan pada simpai.
- (4) Selanjutnya Siswa bergantian memasukkan bola ke simpai dengan cara *passing* atas bola voli secara berpasangan bolak balik melalui media simpai, media simpai yang di gunakan pada siklus ke I dengan diameter 51cm dengan menerapkan model pembelajaran pendekatan taktis.
- (5) Setelah semua siswa melakukan gerak dasar *passing* atas berpasangan dengan berhadap-hadapan menghadap simpai, selanjutnya siswa melakukan gerakan *drill* atau pengulangan gerakan dasar *passing* atas dengan cara melakukan tahapan gerakan dasar *passing* atas tanpa bola dan menggunakan bola.
- (6) Selanjutnya siswa melakukan permainan bola voli dengan aturan permainan yg sedikit di modifikasi yaitu dengan cara bermain bola voli dengan jumlah pemain 4 pemain dalam satu tim, dan dalam permainan bola voli siswa harus menerapkan gerak dasar *passing* atas yang telah di ajarkan.

iii. Kegiatan Akhir

- (1) Siswa melakukan pendinginan untuk memulihkan stamina yang telah terkuras setelah melakukan aktivitas olahraga

(2) Siswa dan guru melakukan refleksi.

Selanjutnya akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru :

Tabel 4.6
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Diamati				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN <i>PASSING ATAS</i>							
1	Rumusan tujuan pembelajaran			√				
2	Kejelasan Rumusan		√					
3	Kejelasan Cukupan Rumusan		√					
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√				
	Persentase	62,5%					√	
B	MENGEMBANGKAN DAN ENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN <i>PASSING ATAS</i>	1	2	3	4			
1	Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√					
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√				
3	Memilih sumber belajar		√					
4	Memilih metode pembelajaran		√					
	Persentase	56,25%					√	
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN <i>PASSING ATAS</i>	1	2	3	4			
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√				
2	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√					
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√			
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√				
	Persentase	75%					√	
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN GERAK <i>PASSING ATAS</i>	1	2	3	4			
1	Menentukan proses dan jenis penilaian		√					
2	Membuat alat penilaian			√				
3	Menentukan kriteria penilaian			√				
	Persentase%	66,6%					√	
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN	1	2	3	4			
1	Kebersihan dan kerapian			√				
2	Penggunaan bahasa lisan			√				
	Persentase (%)	75%					√	
	Persentase total	67,07%						

Keterangan :

70% - 85% = Level Baik (B)

40% - 65% = Level Cukup (C)

0% - 35% = Level Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 62,5% atau kualitas cukup (C), mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran mencapai 56,25 atau kualitas cukup (C), merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 75% atau kualitas (B), merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alatpenilaian mencapai 66,6% atau kualitas cukup (C), tampilan dokumen pembelajaran mencapai 75% atau kualitas baik (B). Oleh karena itu, masih terdapat aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di lihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus I meningkat, jika dibandingkan dengan data awal perencanaan.

2) Paparan Data Kinerja Guru Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari senin tanggal 09 Maret 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh Guru pendidikan jasmani kelas V SDN Tanjungsang, Kabupaten Subang Ibu Cucu Setiawati, S.Pd.

Pada Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada tindakan satu, fokus pembelajaran pada pengenalan media dan gerakan passing atas bola voli melalui media simpai.

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Kinerja guru pada siklus I ini lebih baik daripada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus I. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktekannya.

Berikut ini data kinerja guru pada siklus I.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√					
	2. Memeriksa kesiapan Siswa			√				
	Persentase	62,50%					√	
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√				
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√					
	Persentase	62,50%					√	
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran			√				
	2. Mengenal respon dan pertanyaan Siswa		√					
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			√				
	4. Memicu dan memelihara ketertiban Siswa		√					
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa		√					
	Persentase	60%					√	
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Merangkai gerakan		√					
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√					
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak			√				
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√					
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran			√				
	Persentase	60%					√	
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR							
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√				
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√					
	Persentase	62,50%					√	
F	KESAN UMUM KINERJA GURU							
	1. Keefektifan proses pembelajaran		√					
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran			√				
	Persentase %	62,50%					√	
	Peresentase total	61,66%						

Berdasarkan tabel diatas (tabel 4.7) hasil observasi di atas diperoleh pra pembelajaran mencapai 62,50% atau kualitas cukup (C), membuka pembelajaran mencapai 62,50% atau kualitas cukup (C), mengelola inti pembelajaran mencapai 60% atau kualitas (C), mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 60% atau kualitas cukup (C), melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 62,50% atau kualitas baik (C), dan kesan umum

kinerja guru mencapai 62,50% atau kualitas cukup (C). Oleh karena itu, masih terdapat beberapa aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus I meningkat.

3) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu antusias, disiplin, dan kerjasama. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut data aktivitas siswa.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Keterangan		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Anisa Niswanti			√		√				√	8	√		
2	Anwar	√				√			√		5		√	
3	Ario Marhan Paturohim		√			√		√			5		√	
4	Dea Rahmawati		√			√			√		6		√	
5	Dea Tiara			√		√		√			6		√	
6	Deby Permata Ramadina		√			√			√		6		√	
7	Dela Julia Puspita			√			√		√		8	√		
8	Dela Putri Marselina		√			√			√		6		√	
9	Desi Fitriani		√			√		√			5		√	
10	Egi		√			√			√		6		√	
11	Gesha januar pratama		√				√		√		7	√		
12	Helvi Depan Komara		√			√			√		6		√	
13	Irfan Ahmad Ramdani		√				√		√		7	√		
14	M.Nazril Syahrizal		√			√			√		6		√	
15	M.Rizki Agatis		√				√		√		7	√		
16	Nanda Khairina		√			√			√		6		√	
17	Nilam Nurdita			√		√				√	8	√		
18	Neng Siska Tristiani		√			√			√		6		√	
19	Rizky Heryansyah		√			√			√		6		√	
20	Roby Erlangga			√		√				√	8	√		
21	Saepudin Ramdani	√				√			√		5		√	
22	Sandi Irawan			√		√				√	8	√		
23	Vilani Bunga Nurhasanah	√				√		√			4		√	
24	Krisna Nurparid		√			√			√		6		√	
25	Noval Valentino		√			√			√		5		√	
26	Reza		√			√		√			5		√	
Jumlah		3	17	6	-	22	4	6	16	4	161	8	18	-
Persentase%		11 %	65 %	23 %		85 %	15 %	23 %	61 %	15 %	68,80 %	31 %	69 %	

Kategori : 7-9 = Baik (B)

4-6 = Cukup (C)

1-3 = Kurang (K)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek Semangat terdapat 6 siswa atau (23%) yang mencapai kriteria baik (B), dan 17siswaatau (65%)yang mencapai kriteria cukup (C), kemudian pada aspek disiplin terdapat 22siswa atau (85%) yang mencapai kriteria baik (B), dan 4 siswa atau (15%)yang mendapat kriteria cukup (C) dan untuk aspek kerja sama terdapat 4 siswa atau (15%) yang mendapat kriteria baik (B) dan 16 siswa atau (61%) yang mendapat kriteria cukup (C).

Melihat dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas siswa yang diamati selama penelitian dilakukan telah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 85%, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* atas pada pembelajaran bola voli melalui penggunaan media simpai dan model Pendekatan Taktis. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama siswa	Gerakan Awal			Gerakan Pelaksanaan			Gerak Akhir			Skor	Nilai	KKM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
1	Anisa Niswanti		√				√		√		7	77,7	√	
2	Anwar		√			√			√		6	66,6		√
3	Ario Marhan Paturohim		√			√			√		6	66,6		√
4	Dea Rahmawati		√		√			√			4	44,4		√
5	Dea Tiara	√				√		√			4	44,4		√
6	Deby Permata Ramadina		√				√		√		7	77,7	√	
7	Dela Julia Puspita		√			√			√		6	66,6		√
8	Dela Putri Marselina	√				√		√			4	44,4		√
9	Desi Fitriani		√		√			√			4	44,4		√
10	Egi		√			√		√			5	55,5		√
11	Gesha januar pratama	√				√		√			4	44,4		√
12	Helvi Depan Komara		√		√			√			4	44,4		√
13	Irfan Ahmad Ramdani		√			√		√			5	55,5		√
14	M.Nazril Syahrizal	√				√		√			4	44,4		√
15	M.Rizki Agatis			√		√			√		7	77,7	√	
16	Nanda Khairina	√				√			√		5	55,5		√

No	Nama siswa	Gerakan Awal			Gerakan Pelaksanaan			Gerak Akhir			Skor	Nilai	KKM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
17	Nilam Nurdita			√			√		√		8	88,8	√	
18	Neng Siska Tristiani		√		√			√			4	44,4		√
19	Rizky Heryansyah			√		√			√		7	77,7	√	
20	Roby Erlangga		√				√			√	8	88,8	√	
21	Saepudin Ramdani		√			√		√			5	55,5		√
22	Sandi Irawan			√		√				√	8	88,8	√	
23	Vilani Bunga Nurhasanah		√				√	√			6	66,6		√
24	Krisna Nurparid		√				√			√	7	77,7	√	
25	Noval Valentino		√				√		√		7	77,7	√	
26	Reza	√				√				√	6	66,6		√
JUMLAH		6	16	4	4	15	7	12	10	4	148	1.642,8	9	17
PERSENTASE(%)		23 %	61 %	15 %	15 %	57 %	27 %	46 %	38 %	15 %	63,24 %	63,18 %	34 %	65 %

Keterangan : Rumus : $\frac{a + b + c}{9} \times 100$

Dari data tabel 4.9 tentang persentase kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* atas pada pembelajaran bola voli melalui penerapan media simpai dan model pendekatan taktis baru 9 siswa dari 26 siswa atau hanya 34% dengan kriteria tuntas, sehingga pembelajaran gerak dasar *passing* atas dalam pada pembelajaran bola voli diperlukan perbaikan pada siklus II.

Namun Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan penerapan media simpai dan model pendekatan taktis pada pembelajaran siklus I, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* atas dalam pembelajaran bola voli. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka hal tersebut akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus II.

b. Analisis dan Refleksi Siklus I

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Tabel 4.10
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai	Target
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	62,5%	85%
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber dan Metode Pembelajaran	56,25%	85%
3	Merencanakan Skenario Pembelajaran	75%	85%

No	Aspek Observasi	Tercapai	Target
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	66,6%	85%
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	75%	85%
Persentase Total		67,07%	

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan tabel 4.10 tentang rekapitulasi perencanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi perumusan tujuan mencapai 62,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 56,25%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 75%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 66,6%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai peningkatan mencapai 75%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan dari 52,91% menjadi 67,07% pada perencanaan pembelajaran.

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus I berlangsung dan hasil diskusi balikan, diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus I. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

2) Analisis Kinerja Guru Siklus I

Tabel 4.11
Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai	Target
1	Pra Pembelajaran <i>Passing Atas</i>	62,50%	85%
2	Membuka Pembelajaran <i>Passing Atas</i>	62,50%	85%
3	Mengelola Inti Pembelajaran <i>Passing Atas</i>	60%	85%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran <i>Passing Atas</i>	60%	85%
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar <i>Passing Atas</i>	62,50%	85%
6	Kesan Umum Kinerja Guru	62,50%	85%
Persentase Total		61,66%	

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan tabel 4.11 tentang rekapitulasi perencanaan pembelajaran dapat digambarkan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi prapembelajaran mencapai 62,50%, membuka pembelajaran 62,50%, mengelola inti pembelajaran mencapai 60%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 60%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 62,50%, kesan umum kinerja guru mencapai 62,50%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi kinerja guru pada siklus I mengalami peningkatan dari awalnya 45,41% menjadi 61,66%.

b) Refleksi Tindakan

Dari analisis tindakan siklus I, jelas ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru guru tahap pelaksanaan. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara: Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan yang menarik seputar tentang bola voli. Kemudian mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa agar iklim pembelajaran kondusif. Dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus diperbaiki cara membimbing siswa harus lebih baik

lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan benar.

3) Analisis Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 4.12
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kualifikasi	Aspek yang di Amati		
	Disiplin	Motivasi	Kerjasama
Baik	6 siswa (23%)	4 siswa (15%)	4siswa (15%)
Cukup	17 siswa (65%)	22 siswa (85%)	16 siswa (61%)
Kurang	3 siswa (11%)	0 siswa (0%)	6 siswa (23%)

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek disiplin kualifikasi baik (23%) atau 6 siswa, kualifikasi cukup (65%) atau 17 siswa dan kualifikasi kurang (11%) atau 3 siswa. Untuk motivasi dengan kualifikasi baik (15%) atau 4 siswa, kualifikasi cukup (85%) atau 22 siswa dan kualifikasi kurang (0%) atau tidak ada. Untuk aspek kerjasama dengan kualifikasi baik (15%) atau 4 siswa, kualifikasi cukup (61 %) atau 16 siswa dan kualifikasi kurang (23%) atau 6 siswa.

Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran teknik dasar *passing* atas boa voli melalui media simpai sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus I dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari semua aspek masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, pada aspek antusias siswa masih terlihat kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran, pada aspek disiplin masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan masih kurang serius, dan pada aspek kerjasama siswa masih kurang bekerja sama

pada saat pembelajaran, terutama antara siswa yang sudah mampu dengan siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli.

Untuk mengatasi kurangnya aktivitas siswa maka refleksi yang diberikan yaitu penerapan media simpai yang bervariasi. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar *passing* atas pada pembelajaran bola voli melalui penerapan metode pendekatan taktis.

4) Analisis Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tes Hasil Belajar	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas (%)
Awal	6 siswa (23%)	20 siswa (77%)
Siklus I	9 siswa (34%)	17 siswa (65%)

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar awal dan siklus I terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal jumlah Siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa (23%) meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 8 siswa (31%). Dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan kriteria tuntas.

b) Refleksi Tindakan

Dilihat dari analisis siklus I ternyata target kemampuan siswa belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga lebih menantang siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut guru berinisiatif akan lebih jelas lagi dalam menjelaskan peraturan permainan dalam melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli.

Pada rencana siklus berikutnya pembelajaran masih menerapkan media simpai dengan penerapan metode pendekatan taktis. Dimana pada siklus II siswa

melakukan passing atas bola voli dengan media simpai yang lebih bervariasi atau ukuran simpai lebih besar dibanding siklus I dengan diameter simpai 58cm.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

a. Paparan Data Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka pada tahap ini merupakan paparan pelaksanaan tindakan siklus II, tentang proses pembelajaran teknik dasar passing atas bola voli. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah melakukan identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran. Diskusi pendahuluan antara kelompok yang terlibat yaitu peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli yaitu siswa masih mengalami kesulitan jika kurang mendapat kesempatan yang banyak dalam melakukan gerak dasar tersebut.

Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subyek, administrasi dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyiapkan lembar hasil observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru dan lembar aktivitas siswa, catatan lapangan dan membuat alat evaluasi yang sesuai. Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP.

Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

1) Paparan Data Perencanaan Siklus II

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli melalui media simpai dan penerapan model pendekatan taktis.

Setelah peneliti bersama dengan mitra peneliti (observer) mengadakan diskusi dan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dengan melihat hasil yang

telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pembelajaran akan menjalani perubahan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2 x 35 menit, dimulai dengan tes praktek gerak dasar *passing* atas pada pembelajaran bola voli melalui media simpai pada pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli dilanjutkan dengan penerapan metode pendekatan taktis.
- b. Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan media simpai pada pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli, namun ukuran simpai yang digunakan pada siklus ke II berukuran lebih besar yaitu 58cm dibanding siklus ke I. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:
 - 1) Peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
 - 2) Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan media simpai dan menerapkan model pendekatan taktis.
 - 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
 - 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG I), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa.
 - 5) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
 - 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - i. Kegiatan awal**
 - (1) Siswa dibariskan menjadi 2barisan untuk berdoa bersama sebelum memulai kegiatan belajar.
 - (2) Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis yang mengarah pada kegiatan pembelajaran dipimpin oleh guru pengajar.
 - ii. Kegiatan Inti**
 - (1) Pembelajaran msih sama seperti siklus pertama
 - (2) Siswa dikelompokkan menjadi 2 kelompok berdasarkan absensi.

- (3) 2orang bertugas memegang media simpai.
- (4) Masing-masing kelompok Siswa saling berhadap-hadapan pada simpai.
- (5) Selanjutnya Siswa bergantian memasukan bola ke simpai dengan cara *passing* atas bola voli secara berpasangan bolak balik melalui media simpai, media simpai yang di gunakan ukurannya sedang atau lebih besar di bandingkan siklus ke I dengan diameter 58cm dengan menerapkan model pembelajaran pendekatan taktis.
- (6) Setelah semua siswa melakukan gerak dasar *passing* atas berpasangan dengan berhadap-hadapan menghadap simpai, selanjutnya siswa melakukan gerakan *drill* atau pengulangan gerakan dasar *passing* atas dengan cara melakukan tahapan gerakan dasar *passing* atas tanpa bola dan menggunakan bola.
- (7) Selanjutnya siswa melakukan permainan bola voli dengan aturan permainan yg sedikit di modifikasi yaitu dengan cara bermain bola voli dengan jumlah pemain 4pemain dalam satu tim, dan dalam permainan bola voli siswa harus menerapkan gerak dasar *passing* atas yang telah di ajarkan.

iii. Kegiatan Akhir

- (1) Siswa melakukan pendinginan untuk memulihkan stamina yang telah terkuras setelah melakukan aktivitas olahraga
- (2) Siswa dan guru melakukan refleksi.

Selanjutnyaakan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru :

Tabel 4.14
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Diamati				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARANPASSINGATAS							
1	Rumusan tujuan pembelajaran			√				
2	Kejelasan Rumusan			√				
3	Kejelasan Cukupan Rumusan			√				
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√			
	Persentase %	81,25%				√		
B	MENGEMBANGKAN DAN ENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN PASSINGATAS	1	2	3	4			
1	Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√				
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pambelajaran				√			

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Diamati				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
3	Memilih sumber belajar			√				
4	Memilih metode pembelajaran			√				
	Persentase %	81,25%				√		
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN PASSING ATAS	1	2	3	4			
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√				
2	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√				
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√				
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√				
	Persentase %	75%				√		
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN GERAK PASSING ATAS	1	2	3	4			
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			√				
2	Membuat alat penilaian			√				
3	Menentukan kriteria penilaian			√				
	Persentase%	75%				√		
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN	1	2	3	4			
1	Kebersihan dan kerapian			√				
2	Penggunaan bahasa lisan			√				
	Persentase (%)	75%				√		
	Persentase total	77,5%						

Keterangan : 70% - 100% = Level Baik (B)
 39% - 69% = Level Cukup (C)
 0% - 38% = Level Kurang (K)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus II diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 81,25% atau kriteria baik (B), mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 81,25% atau kriteria baik (B), merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 75% atau kriteria baik (B), merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 75% atau kriteria baik (B), dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 75% atau kriteria baik (B). Maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 77,5%, Oleh karena itu, masih terdapat beberapa aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal yaitu mencapai 85%.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di lihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus II meningkat, jika dibandingkan dengan siklus I pada aspek perencanaan pembelajaran.

2) Paparan Data Kinerja Guru Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari senin tanggal 6 April 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh Guru pendidikan jasmani kelas V SDN Tanjungsiang, Kabupaten Subang Ibu Cucu Setiawati, S.Pdyang bertindak sebagai observer.

Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada tindakan satu, fokus pembelajaran pada pengenalan gerakan *passing* bola voli melalui media simpai dan penerapan metode pendekatan taktis.

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Kinerja guru pada siklus II ini lebih baik daripada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus I. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktekannya. Berikut data kinerja guru pada siklus II.

Tabel 4.15

Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√				
	2. Memeriksa kesiapan Siswa			√				
	Persentase	75%				√		
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√				

	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√				
	Persentase	75%				√		
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN <i>PASSING</i> ATAS							
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran			√				
	2. Mengenal respon dan pertanyaan Siswa			√				
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√			
	4. Memicu dan memelihara ketertiban Siswa			√				
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√				
	Persentase	80%				√		
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN <i>PASSING</i> ATAS							
	1. Merangkai gerakan			√				
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√				
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak			√				
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√				
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran			√				
	Persentase	75%				√		
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR							
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√				
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√				
	Persentase	75%				√		
F	KESAN UMUM KINERJA GURU							
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√				
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran			√				
	Persentase %	75%				√		
	Persentase total	75,83%						

Berdasarkan tabel 4.15 hasil observasi di atas diperoleh pra pembelajaran mencapai 75% atau kualitas baik (B), membuka pembelajaran mencapai 75% atau kualitas baik (B), mengelola inti pembelajaran mencapai 80% atau baik (B), mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 75% atau baik (B), melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 75% atau kualitas baik (B), dan kesan umum kinerja guru mencapai 75% atau kualitas baik (B). Oleh karena itu, masih terdapat aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat.

3) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu antusias, disiplin, dan kerjasama. Pada siklus II ini adalah upaya perbaikan dari siklus I. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut data aktivitas siswa siklus II.

Tabel 4.16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Keterangan		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Anisa Niswanti			√		√				√	8	√		
2	Anwar		√			√				√	7	√		
3	Ario Marhan Paturohim		√			√			√		6		√	
4	Dea Rahmawati		√			√			√		6		√	
5	Dea Tiara			√			√		√		8	√		
6	Deby Permata Ramadina			√		√			√		7	√		
7	Dela Julia Puspita			√			√		√		8	√		
8	Dela Putri Marselina		√				√		√		7	√		
9	Desi Fitriani		√			√			√		6		√	
10	Egi		√			√			√		6		√	
11	Gesha januar pratama			√			√		√		8	√		
12	Helvi Depan Komara		√			√			√		7	√		
13	Irfan Ahmad Ramdani		√				√		√		7	√		
14	M.Nazril Syahrizal		√			√			√		6		√	
15	M.Rizki Agatis		√				√		√		7	√		
16	Nanda Khairina		√				√		√		7	√		
17	Nilam Nurdita			√		√				√	8	√		
18	Neng Siska Tristiani		√			√			√		6		√	
19	Rizky Heryansyah		√			√				√	7	√		
20	Roby Erlangga			√		√				√	8	√		
21	Saepudin Ramdani		√			√			√		6		√	
22	Sandi Irawan			√		√				√	8	√		
23	Vilani Bunga Nurhasanah		√			√			√		6		√	
24	Krisna Nurparid		√			√			√		6		√	
25	Noval Valentino		√			√			√		6		√	
26	Reza		√			√			√		6		√	
Jumlah		0	18	8	0	18	8	0	20	6	178	15	11	0
Persentase%		0	69	31	0	69	31	0	77	23	76%	57,69	42,30	0
		%	%	%	%	%	%	%	%	%		%	%	%

Dari keterangan tabel 4.16 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II, yang mendapat kriteria baik sudah mencapai 15 siswa (57,69%). Selanjutnya yang mendapat kriteria cukup hanya 11 (42,30%) . Melihat dari data di atas maka dapat disimpulkan

bahwa dari aktivitas siswa yang diamati selama penelitian dilakukan telah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya..

4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli melalui media simpai dan penerapan metode pendekatan taktis. Pada siklus II ini adalah upaya perbaikan dari siklus I. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17
Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Gerakan Awal			Gerakan Pelaksanaan			Gerak Akhir			Skor	Nilai	KKM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
1	Anisa Niswanti		√				√		√		7	78	√	
2	Anwar		√				√		√		7	78	√	
3	Ario Marhan Paturohim		√			√			√		6	67		√
4	Dea Rahmawati		√			√			√		6	67		√
5	Dea Tiara		√			√			√		6	67		√
6	Deby Permata Ramadina		√				√		√		7	78	√	
7	Dela Julia Puspita			√		√				√	8	89	√	
8	Dela Putri Marselina		√				√		√		7	78	√	
9	Desi Fitriani		√			√		√			5	55		√
10	Egi		√			√		√			5	55		√
11	Gesha januar pratama		√			√				√	7	78	√	
12	Helvi Depan Komara		√			√		√			5	55		√
13	Irfan Ahmad Ramdani		√			√		√			5	55		√
14	M.Nazril Syahrizal		√			√			√		6	67		√
15	M.Rizki Agatis			√		√				√	8	89	√	
16	Nanda Khairina		√			√			√		6	67		√
17	Nilam Nurdita			√			√		√		8	89	√	
18	Neng Siska Tristian		√			√		√			5	55		√
19	Rizky Heryansyah			√		√				√	8	89	√	
20	Roby Erlangga		√				√			√	8	89	√	
21	Saepudin Ramdani		√			√			√		6	67		√
22	Sandi Irawan			√		√				√	8	89	√	
23	Vilani Bunga Nurhasanah		√				√	√			6	67		√
24	Krisna Nurparid			√			√			√	8	89	√	
25	Noval Valentino		√				√		√		7	78	√	
26	Reza		√			√				√	6	67		√
JUMLAH		0	20	6	0	17	9	6	12	8	171	1.902	13	13
PERSENTASE(%)		0 %	77 %	23 %	0 %	65 %	35 %	23 %	46 %	31 %	73 %	73%	50 %	50 %

Berdasarkan tabel 4.17 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang sudah tuntas dalam melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli sebanyak 13 siswa (50%)

atau naik 19% (5 siswa) dari siklus I. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang belum tuntas dalam melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli sebanyak 13 siswa (50%) atau turun 19% dari siklus I.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan media simpai dan penerapan model pendekatan taktis pada pembelajaran siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka hal tersebut akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

b. Analisis Dan Refleksi Siklus II

1) Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Tabel 4.18
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai	Target
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	81,25%	85%
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber dan Metode Pembelajaran	81,25%	85%
3	Merencanakan Skenario Pembelajaran	75%	85%
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	75%	85%
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	75%	85%
Persentase Total		77,5%	

a) Analisis Tindakan

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan pada siklus II dalam perumusan tujuan mencapai 81,25%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 81,25%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 75%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 75%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 75%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 77,5%. Jika dilihat dari siklus I maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari 67,07% menjadi 77,5%.

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus II berlangsung dan hasil diskusi balikan, dan diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus II. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus II

Tabel 4.19
Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai	Target
1	Pra Pembelajaran <i>Passing Atas</i>	75%	85%
2	Membuka Pembelajaran <i>Passing Atas</i>	75%	85%
3	Mengelola Inti Pembelajaran <i>Passing Atas</i>	80%	85%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran <i>Passing Atas</i>	75%	
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar <i>Passing Atas</i>	75%	85%
6	Kesan Umum Kinerja Guru	75%	85%
Persentase Total		75,83%	

a) Analisis Tindakan

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus II dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 75%, membuka pembelajaran 75%, mengelola inti pembelajaran mencapai 80%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 75%,

melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 75%, kesan umum kinerja guru mencapai 75 %. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus II adalah sebesar 75,83%.

b) Refleksi Tindakan

Dari analisis tindakan siklus II, jelas masih banyak aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara: Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan yang menarik seputar tentang passing atas dan permainan bola voli. Kemudian Mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa agar iklim pembelajaran kondusif. Dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus diperbaiki cara membimbing siswa harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan benar.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.20
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kualifikasi	Aspek yang di Amati		
	Disiplin	Semangat	Kerjasama
Baik	8 siswa (31%)	8 siswa (31%)	6 siswa (23%)
Cukup	18 siswa (69%)	18 siswa (69%)	20 siswa (77%)
Kurang	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek semangat sebanyak 8 siswa atau (31%) dengan kriteria baik (B), 18 siswa atau (69%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek disiplin sebanyak 8 siswa atau (31%) dengan kriteria baik (B), 18 siswa atau

(69%) dengan kriteria cukup (C) dan criteria kurang tidak ada. Untuk aspek kerjasama sebanyak 6 siswa atau (23%) dengan kriteria baik (B), 20 siswa atau (77%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada.

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus II dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari semua aspek masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Pada aspek Semangat siswa sudah mulai antusias mengikuti pembelajaran, pada aspek disiplin siswa sudah mulai serius mengikuti pembelajaran dimana terlihat siswa yang sering bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung sudah sedikit berkurang, dan pada aspek kerjasama siswa sudah mulai mengerti arti kerja sama tim pada saat pembelajaran berlangsung.

Untuk meningkatkan aktivitas siswa, maka guru harus bisa lebih memotivasi siswa agar siswa lebih serius lagi mengikuti proses pembelajaran dan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli melalui media simpai dan metode pendekatan taktis.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Tabel 4.21
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tes Hasil Belajar	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas (%)
Awal	6 siswa (23%)	20 siswa (77%)
Siklus I	8 siswa (31%)	18 siswa (69%)
Siklus II	13siswa (50%)	13 siswa (50%)

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar awal dan siklus II terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal jumlah yang tuntas sebanyak 6 siswa (23%) meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 8 siswa (31%). Dan siklus II menjadi 13 siswa atau (50%), maka dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan kriteria tuntas.

b) Refleksi Tindakan

Dilihat dari analisis siklus II ternyata target kemampuan siswa masih belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti/observer maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik minat siswa dan memberikan tantangan yang lebih kompleks sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut guru akan berupaya memperbaiki proses pembelajaran dan membuat iklim pembelajaran lebih hidup lagi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Pada siklus III peneliti masih menerapkan model pendekatan taktis dalam pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli melalui penggunaan media simpai namun penerapan media simpainya dengan ukuran yang lebih besar dibandingkan siklus I, II yaitu dengan diameter simpai 69cm.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli melalui model pendekatan taktis dan penerapan media simpai, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus III agar mencapai target yang telah ditentukan.

C. Paparan Data Tindakan Siklus III

a. Paparan Data Siklus III

1) Paparan Data Perencanaan Siklus III

Rencana pembelajaran akan menjalani perubahan sebagai berikut.

Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2 x 35 menit, dimulai dengan penerapan media simpai dengan ukuran yang meningkat dan dilanjutkan dengan tes praktek teknik dasar *passing* atas bola voli. Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan media simpai, namun untuk siklus III ukuran simpai yang di gunakan lebih besar dengan diameter 69cm karena tiap siklus ukuran media simpai mengalami peningkatan tanpa merubah pembelajaran, Pada siklus III ini siswa tetap diarahkan kepada gerakan *passing* atas bola voli dengan koreksi dan pemahaman dari siswa.

Revisi tindakan yang akan dilakukan pada siklus III meliputi: memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik *passing* atas bola voli. Menjelaskan gerak dasar *passing* atas bola voli melalui penerapan media simpai dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* atas bola voli dengan jelas dan terarah sesuai dengan petunjuk atau aturan yang telah ditentukan. Agar pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas bola voli melalui media simpai, siswa diminta untuk memperhatikan aturan petunjuk pelaksanaan gerakan tersebut. Menentukan materi pembelajaran dan menyusun rencana pembelajaran pada siklus III dengan penerapan penerapan media simpai dalam pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli, sehingga anak dapat memperbaiki pembelajaran pada siklus III.

Tabel 4.22
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Diamati				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
1	Rumusan tujuan pembelajaran				√			
2	Kejelasan Rumusan				√			
3	Kejelasan Cukupan Rumusan			√				
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√			
	Persentase	93,75%				√		
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN PASSING ATAS	1	2	3	4			
1	Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√			
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√			
3	Memilih sumber belajar			√				
4	Memilih metode pembelajaran				√			
	Persentase	93,75%				√		
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN PASSING ATAS	1	2	3	4			
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√				
2	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran				√			
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√			
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				√			
	Persentase	93,75%				√		
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN GERAK PASSING ATAS	1	2	3	4			
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			√				
2	Membuat alat penilaian				√			
3	Menentukan kriteria penilaian				√			
	Persentase%	91,66%				√		

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Diamati				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN	1	2	3	4			
1	Kebersihan dan kerapian				√			
2	Penggunaan bahasa lisan				√			
	Persentase (%)	100%				√		
	Persentase total	94,58%						

Keterangan : 70% - 100% = Level Baik (B)

39% - 69% = Level Cukup (C)

0% - 38% = Level Kurang (K)

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus III. Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 93,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 93,75%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 93,75%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 91,66%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100%. Dengan demikian semua aspek perencanaan sudah mencapai target 85%, jika semua kegiatan dikalkulasikan maka perolehan persentase akhir 94,58%, maka mendapat skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria B (baik).

2) Paparan Data Kinerja Guru Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari senin tanggal 27 April 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00, selama dua jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus III peneliti dibantu oleh Guru pendidikan jasmani kelas V SDN Tanjungsiang, Kabupaten Subang Ibu Cucu Setiawati, S.Pd.

Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus III, fokus pembelajaran pada penerapan media simpai dan penerapan metode pendekatan taktis untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* atas bola voli. Paparan data yang di peroleh selama pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut:

i. Kegiatan awal

- (1) Siswa dibariskan menjadi 2 barisan.
- (2) Siswa berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- (3) Guru mengecek kehadiran dan kelengkapan siswa.
- (4) Selanjutnya siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis yang mengarah pada kegiatan inti.

ii. Kegiatan Inti

- (1) Siswa dikelompokkan menjadi 2 kelompok berdasarkan absensi.
- (2) 2orang yang bertugas memegang media simpai.
- (3) Masing-masing kelompok Siswa saling berhadap-hadapan pada simpai.
- (4) Selanjutnya Siswa bergantian memasukan bola ke simpai dengan cara *passing* atas bola voli secara berpasangan bolak balik melalui media simpai, media simpai yang di gunakan diameter 69cm dengan menerapkan model pembelajaran pendekatan taktis.
- (5) Setelah semua siswa melakukan gerak dasar *passing* atas berpasangan dengan berhadap-hadapan menghadap simpai, selanjutnya siswa melakukan gerakan *drill* atau pengulangan gerakan dasar *passing* atas dengan cara melakukan tahapan gerakan dasar *passing* atas tanpa bola dan menggunakan bola.
- (6) Selanjutnya siswa melakukan permainan bola voli dengan aturan permainan yg sedikit di modifikasi yaitu dengan cara bermain bola voli dengan jumlah pemain 4pemain dalam satu tim, dan dalam permainan bola voli siswa harus menerapkan gerak dasar *passing* atas yang telah di ajarkan yaitu *passing* atas.

iii. Kegiatan Akhir

- (1) Siswa melakukan pendinginan untuk memulihkan stamina yang telah terkuras setelah melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli melalui penerapan media simpai dan metode pendekatan taktis.
- (2) Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan persentase data hasil perencanaan guru pada siklus III. Perencanaan tersebut merupakan proses pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli melalui penerapan media simpai. Kinerja guru pada siklus III ini lebih baik daripada kinerja guru pada pelaksanaan siklus II. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga

siswa yang cenderung melakukan aktifitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktekannya. Berikut data kinerja guru pada siklus III.

Tabel 4.23
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran		
		1	2	3	4	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				√			
	2. Memeriksa kesiapan Siswa				√			
	Persentase	100%				√		
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√			
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				√			
	Persentase	100%				√		
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran				√			
	2. Mengenal respon dan pertanyaan Siswa			√				
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√			
	4. Memicu dan memelihara ketertiban Siswa				√			
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√				
	Persentase	90%				√		
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PASSING ATAS							
	1. Merangkai gerakan				√			
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√			
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak				√			
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√			
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran				√			
	Persentase	100%				√		
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR							
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				√			
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√				
	Persentase	87,5%				√		
F	KESAN UMUM KINERJA GURU							
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√				
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran				√			
	Persentase %	87,5%				√		
	Presentase total	94,16%						

Keterangan : 70% - 100% = Level Baik (B)

39% - 69% = Level Cukup (C)

0% - 38% = Level Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh pra pembelajaran mencapai 100% atau kualitas cukup (B), membuka pembelajaran mencapai 100% atau kualitas cukup (B), mengelola inti pembelajaran mencapai 90% atau kualitas (B), mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 100% atau kualitas cukup (B), melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5% atau kualitas baik (B), dan kesan umum kinerja guru mencapai 87,5% atau kualitas cukup (B). Dan persentase nilai total dari keseluruhan adalah 94,16%.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus III meningkat secara signifikan.

3) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu antusias, disiplin, dan kerjasama. Pada siklus III ini adalah upaya perbaikan dari siklus II. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut data aktivitas siswa siklus III.

Tabel 4.24
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Nilai	Keterangan		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Anisa Niswanti			√			√			√	9	100	√		
2	Anwar		√				√			√	8	88,8	√		
3	Ario Marhan Paturohim			√			√		√		8	88,8	√		
4	Dea Rahmawati		√			√			√		6	66,6		√	
5	Dea Tiara			√			√		√		8	88,8	√		
6	Deby Permata Ramadina			√			√		√		8	88,8	√		
7	Dela Julia Puspita			√			√		√		8	88,8	√		
8	Dela Putri Marselina		√			√				√	8	88,8	√		
9	Desi Fitriani		√			√			√		6	66,6		√	
10	Egi		√			√			√		6	66,6		√	
11	Gesha januar pratama			√			√			√	9	100	√		
12	Helvi Depan Komara			√			√		√		8	88,8	√		
13	Irfan Ahmad Ramdani		√				√			√	8	88,8	√		
14	M.Nazril Syahrizal		√				√			√	8	88,8	√		
15	M.Rizki Agatis			√			√		√		8	88,8	√		
16	Nanda Khairina		√				√			√	8	88,8	√		
17	Nilam Nurdita			√			√			√	9	100	√		

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Nilai	Keterangan		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
18	Neng Siska Tristiani		√				√			√	8	88,8	√		
19	Rizky Heryansyah		√				√			√	8	88,8	√		
20	Roby Erlangga			√			√			√	9	100	√		
21	Saepudin Ramdani		√				√			√	8	88,8	√		
22	Sandi Irawan			√		√				√	8	88,8	√		
23	Vilani Bunga Nurhasanah		√				√			√	8	88,8	√		
24	Krisna Nurparid		√				√			√	8	88,8	√		
25	Noval Valentino		√				√			√	8	88,8	√		
26	Reza		√			√			√		6	66,6		√	
Jumlah		0	15	11	0	5	21	0	10	16	204	2.264,8	22	4	0
Persentase%		0	58	42	0	19	81	0	38	61	87,17	87,10%	85	15	0
		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%

Kategori : 7-9= Baik (B) 4-6 = Cukup (C) 0-3= Kurang (K)

Dari keterangan tabel 4.24 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus III. Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan secara progresif secara hampir keseluruhan, aktivitas siswa telah mencapai target yang di tentukan yaitu 85%, sehingga penelitian tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya.

4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli melalui media simpai dan penerapan model pendekatan taktis. Pada siklus III ini adalah upaya perbaikan dari siklus II. Adapun hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.25 berikut ini.

Tabel 4.25
Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama siswa	Gerakan Awal			Gerakan Pelaksanaan			Gerak Akhir			Skor	Nilai	KKM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
1	Anisa Niswanti		√				√			√	8	88,8	√	
2	Anwar			√			√		√		8	88,8	√	
3	Ario Marhan Paturohim			√			√		√		8	88,8	√	
4	Dea Rahmawati		√			√			√		6	66,6		√
5	Dea Tiara			√			√		√		8	88,8	√	
6	Deby Permata Ramadina			√			√		√		8	88,8	√	
7	Dela Julia Puspita			√		√				√	8	88,8	√	
8	Dela Putri Marselina			√			√			√	9	100	√	
9	Desi Fitriani		√			√			√		6	66,6		√
10	Egi		√			√			√		6	66,7		√
11	Gesha januar pratama			√		√				√	8	88,8	√	

No	Nama siswa	Gerakan Awal			Gerakan Pelaksanaan			Gerak Akhir			Skor	Nilai	KKM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	BT
12	Helvi Depan Komara			√		√				√	8	88,8	√	
13	Irfan Ahmad Ramdani			√		√			√		7	77,8	√	
14	M.Nazril Syahrizal		√				√			√	8	88,8	√	
15	M.Rizki Agatis			√			√			√	9	100	√	
16	Nanda Khairina		√			√			√		7	77,7	√	
17	Nilam Nurdita			√			√			√	9	100	√	
18	Neng Siska Tristiani		√				√		√		7	77,7	√	
19	Rizky Heryansyah			√			√			√	9	100	√	
20	Roby Erlangga			√			√			√	9	100	√	
21	Saepudin Ramdani		√			√				√	7	77,7	√	
22	Sandi Irawan			√			√			√	9	100	√	
23	Vilani Bunga Nurhasanah		√				√		√		7	77,7	√	
24	Krisna Nurparid			√			√			√	8	88,8	√	
25	Noval Valentino		√				√		√		7	77,7	√	
26	Reza		√			√				√	6	66,7		√
JUMLAH		0	11	15	0	9	17	0	12	14	191	2.220,9	22	4
PERSENTASE(%)		0 %	42 %	57 %	0 %	35 %	65 %	0 %	46 %	54 %	82 %	85,41%	85 %	15 %

Berdasarkan tabel 4.25 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang sudah tuntas dalam melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli sebanyak 22 siswa (85%) atau naik 30% (9siswa) dari siklus II. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang belum tuntas dalam melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli sebanyak 4 siswa (15%) atau turun 35% dari siklus II.

Secara umum dapat dikatakan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli dari siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli melalui penggunaan media simpai dan penerapan metode pendekatan taktis sudah dianggap berhasil dan telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

b. Analisis dan Refleksi Siklus III

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan pembelajaran Siklus III

Tabel 4.26
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek Observasi	Tercapai	Target
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	93,75%	85%
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber dan Metode Pembelajaran	93,75%	85%
3	Merencanakan Skenario Pembelajaran	93,75%	85%
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	91,66%	85%
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	100%	85%
Persentase Total		94,58%	

a) Analisis Tindakan

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus III dalam perumusan tujuan mencapai 93,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 93,75%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 93,75%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 91,66%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 94,58%. Dengan demikian perencanaan guru pada siklus III ini telah melebihi target yang ingin di capai yaitu 85%.

b) Refleksi Tindakan

Melihat hasil perencanaan yang telah melebihi target yaitu 85% pada siklus ke III ini, Jika aspek perencanaan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria baik (B), maka kegiatan diakhiri pada siklus III.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus III

Tabel 4.27
Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek Observasi	Tercapai	Target
1	Pra Pembelajaran <i>Passing Atas</i>	100%	85%
2	Membuka Pembelajaran <i>Passing Atas</i>	100%	85%
3	Mengelola Inti Pembelajaran <i>Passing Atas</i>	90%	85%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran <i>Passing Atas</i>	100%	85%
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar <i>Passing Atas</i>	87,5%	85%
6	Kesan Umum Kinerja Guru	87,5%	85%
Persentase Total		94,16%	

a) Analisis Tindakan

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus III dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus III sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 100%, membuka pembelajaran 100%, mengelola inti pembelajaran mencapai 90%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 100%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5%, kesan umum kinerja guru mencapai 87,5%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus III adalah sebesar 94,16%.

b) Refleksi Tindakan

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer, maka pelaksanaan kinerja guru pada siklus III ini sudah mencapai target bahkan melebihi target yang telah ditentukan, maka kegiatan ini diakhiri pada siklus III.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

Tabel 4.28
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus III

Kualifikasi	Aspek yang di Amati		
	Disiplin	Semangat	Kerjasama
Baik	21 siswa (81%)	11 siswa (42%)	16 siswa (61%)
Cukup	5 siswa (19%)	15 siswa (58%)	10 siswa (38%)
Kurang	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek disiplin sebanyak 21 siswa atau (81%) dengan kriteria baik (B), 5 siswa atau (19%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek semangat sebanyak 11 siswa atau (42%) dengan kriteria baik (B), 15 siswa atau (58%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek kerjasama sebanyak 16 siswa atau (61%) dengan kriteria baik (B), 10 siswa atau (3,8%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada.

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan analisis data di atas, dapat dijabarkan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai target baik. Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus III

Hasil analisis kemampuan pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli melalui media simpai dan penerapan model pendekatan taktis dapat dilihat pada tabel 4.29 berikut.

Tabel 4.29
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

Tes Hasil Belajar	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas (%)
Awal	6 siswa (23%)	20 siswa (77%)
Siklus I	8 siswa (31%)	18 siswa (69%)
Siklus II	13 siswa (50%)	13 siswa (50%)
Siklus III	22 siswa (85%)	4 siswa (15%)

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan tabel 4.29 didapat hasil tes praktik gerak dasar *passing* atas bola voli melalui media simpai dan penerapan metode pendekatan taktis, didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan siswa mengalami peningkatan pada siklus III.

Diperoleh untuk aspek gerakan awal yaitu 61% dengan kriteria baik (B), 38% dengan kriteria cukup (C), dan 0% dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek pelaksanaan yaitu 65% dengan kriteria baik (B), 35% dengan kriteria cukup (C), dan 0% dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek gerakan akhir yaitu 54% dengan kriteria baik (B), 46% dengan kriteria cukup (C) dan 0% dengan kriteria kurang (K). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 85% dan yang belum tuntas mencapai 15%.

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus ke III, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai hasil yang diharapkan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus mengenai pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli melalui media simpai, dan penerapan metode pendekatan taktis terdapat kenaikan pada tiap siklusnya meskipun tidak secara signifikan, oleh karena itu penerapan media simpai dan penerapan model pendekatan taktis dapat membantu siswa untuk melakukan gerak dasar *passing* atas bola voli pada pembelajaran bola voli kelas V SDN Tanjungsiang.

1) Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru

Pada aspek perencanaan pembelajaran, dilihat adanya peningkatan dari siklus I, Siklus II, Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, agar target yang diharapkan dapat tercapai. Berikut ini pemaparan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada diagram 4.21 sebagai berikut.

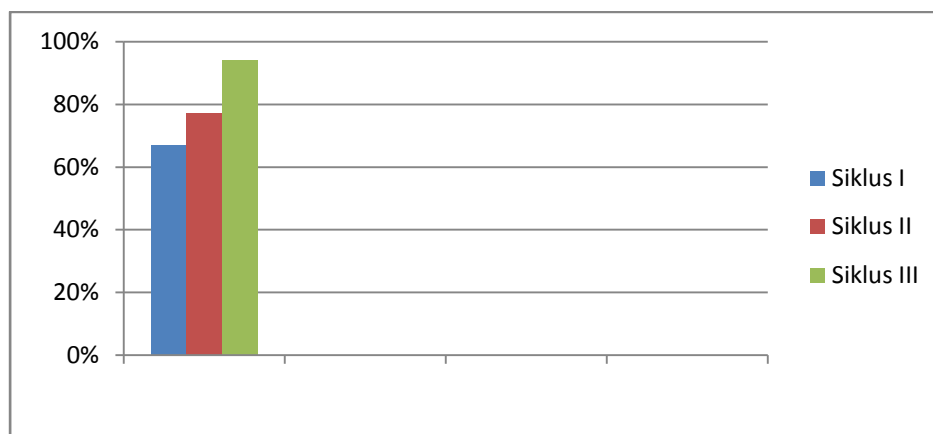


Diagram 4.1
Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Tiap Siklus

Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum tercapai dapat di perbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam perencanaan diperoleh persentase indikator perencanaan telah mencapai 67,07%, tetapi dalam kinerja guru tahap pertama, target yang diinginkan adalah 85%. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya atau siklus II. Pada siklus II dilakukan perbaikan telah mencapai 77,5%, tetapi masih belum sampai kepada target yang ingin dicapai dan dilakukan perbaikan lagi pada siklus III yaitu pencapaian pada siklus ini mengalami peningkatan yang signifikan dan pencapaian akhir mencapai 94,58% atau melebihi dari target yang diinginkan.

Dalam kegiatan perencanaan ini ada beberapa aspek sebagai berikut: mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran gerak dasar *passing* atas bola voli. Setelah ditetapkan media dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, mengenai rencana prosedur, jenis dan menyiapkan alat penelitian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran, serta hasil belajar. Kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil

belajar siswa dengan penerapan media simpai pada pembelajaran passing atas dan penerapan model pendekatan taktis.

Penggunaan media simpai dan penerapan metode pendekatan taktis adalah upaya untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* atas pada pembelajaran bola voli siswa kelas V SDN Tanjungsiang Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

2) Peningkatan Kinerja Guru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar *passing* atas pada pembelajaran bola voli melalui media simpai dan penerapan model pendekatan taktis dapat dilihat peningkatan dari data awal sampai siklus III. Pada pemaparan kinerja guru, pada awal pembelajaran hanya mencapai 45,41% , sehingga perlu adanya peningkatan pada siklus I, siklus II dan pada siklus III. Peningkatan persentase dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 4.30 sebagai berikut.

Tabel 4.30
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Tiap Siklus

No	Siklus	Persen Peningkatan	Target
1.	Siklus I	61,66%	85%
.2.	Siklus II	75,83%	85%
3.	Siklus III	94,16%	85%

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui bahwa kinerja guru dari siklus ke siklus terus mengalami peningkatan hingga akhirnya pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan melebihi hasil yang diharapkan. Data tersebut dapat tergambar jelas dalam diagram 4.2 sebagai berikut.

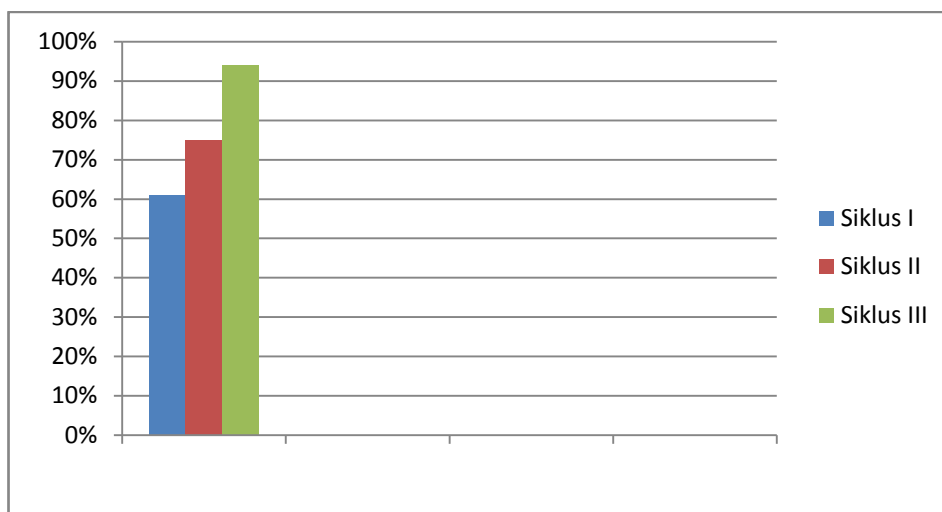


Diagram 4.2
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Tiap Siklus

Pada pelaksanaan siklus I kinerja guru, masih ada hambatan dalam pelaksanaan. Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I kelemahan terjadi pada aspek persepsi kurang optimal tidak memberikan pemahaman yang menarik, kinerja guru belum mengkondisikan siswa kearah pembelajaran kondusif dalam memimpin siswa sehingga masih banyak siswa yang mengobrol, dalam membuka pembelajaran, indikator menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan guru tidak mengkaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman anak. Dalam mengelola inti pembelajaran guru kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beberapa anak, selain itu guru kurang dalam memelihara ketertiban dan kurang fokus siswa sehingga terlihat beberapa anak melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal lain yang masih kurang dan perlu perbaikan dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak, sehingga keefektifan proses pembelajaran kurang dan hasil yang dicapai adalah 61,66% belum mencapai target 85% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Kemudian pada pelaksanaan siklus II Persentase yang didapat adalah 75,83%.Paparasi analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pegamatan yang dilakukan pada siklus ke II, guru mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan

belajar mengajar sedang berlangsung yaitu mengoreksi secara khusus dan mengoreksi secara umum. Menegur dan memperbaiki siswa yang melakukan kesalahan, melakukan pengamatan secara individu dan observasi secara kelompok.

Ditinjau dari kinerja guru pada pembelajaran gerak dasar *passing* atas pada pembelajaran bola voli melalui model pendekatan taktis pada pelaksanaan siklus II, aspek kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, perolehan persentase adalah 75,83%.

Untuk pelaksanaan kinerja guru pada siklus III, memperoleh persentase sebesar 94,16 % mengalami peningkatan yang signifikan dan mencapai bahkan melebihi target yang telah ditentukan. Dengan gambaran hasil observasi yang telah dipaparkan maka peneliti menganalisis dan merefleksi bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* atas pada pembelajaran bola voli.

3) Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, II, dan III terlihat adanya peningkatan persentasi aktivitas siswa. Peningkatan tersebut karena pada siklus II dan III siswa sudah mulai memahami dan mulai menyenangi mengenai teknik dasar *passing* atas dan permainan bola voli dalam pembelajaran bola voli. Peningkatan persentase siswa siklus I, II, dan III tergambar pada diagram 4.3 berikut ini.

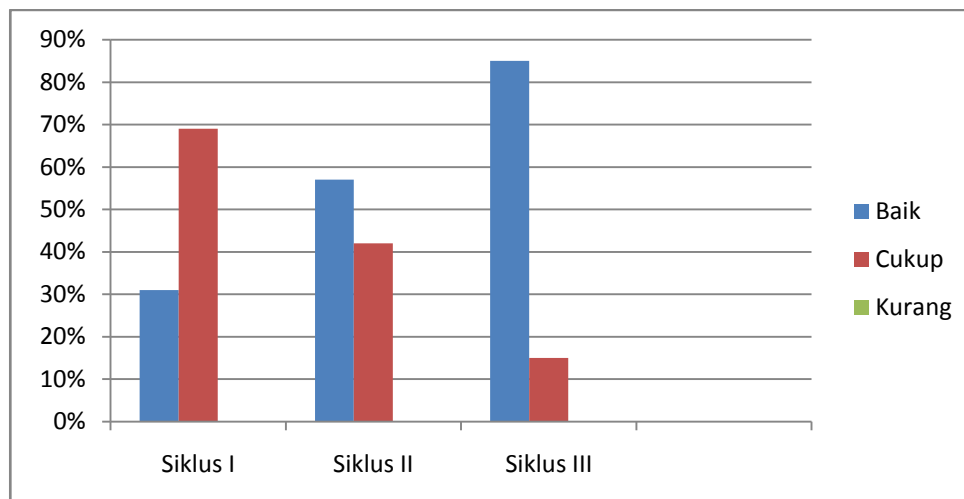


Diagram 4.23
Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Siklus

Berikut ini peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Siklus I siswa yang mendapatkan kriteria baik sebesar 31%, kriteria cukup sebesar 69%, kriteria kurang sebesar 0%. Untuk siklus II kriteria baik sebesar 57%, kriteria cukup sebesar 42%, kriteria kurang sebesar 0%. Dan siklus III kriteria baik sebesar 85%, kriteria cukup sebesar 15%, kriteria kurang 0%. Dari diagram di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I, dalam pembelajaran siklus I siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran. Tetapi setelah siswa terbiasa dan mengenal manfaat Dari pembelajaran passing atas dan penerapan model pendekatan taktis pada pembelajaran bola voli, pada siklus II dan III ada peningkatan aktivitas siswa dari siklus I.

4) Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Hasil belajar dilihat di awal dan akhir pembelajaran, yaitu dengan melakukan gerak dasar *passing* atas pada pembelajaran bola voli. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, II, dan III dapat dilihat dalam diagram 4.4 berikut ini.

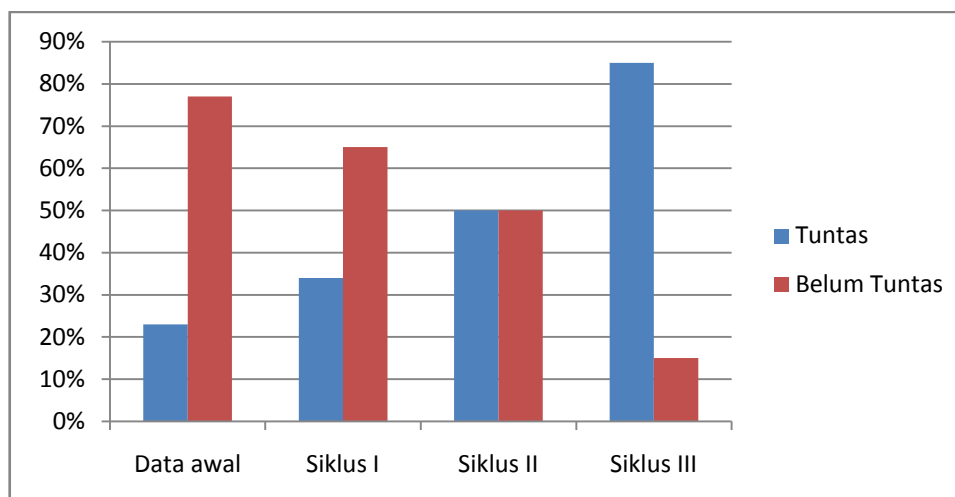


Diagram 4.4
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Dari diagram 4.4 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari data awal, siklus I, II, dan III. Mulai dari data awal 6 siswa atau 23% yang tuntas. Perbaikan pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas dalam melakukan pembelajaran gerak dasar *passing* atas pada pembelajaran bola voli sebanyak 9 siswa atau 34%, sedangkan siswa yang belum tuntas pada siklus I sebanyak 17 siswa atau 65%. Untuk pembelajaran siklus II, ada sedikit peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa atau 50%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa atau 50%. Kemudian untuk siklus III juga terlihat dari persentase kenaikan siswa dan mencapai target yang diharapkan atau 85% yaitu siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa atau 85% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa atau 15% dalam melakukan pembelajaran gerak dasar *passing* atas pada pembelajaran bola voli melalui media simpai dan penerapan metode pendekatan taktis.

4.31
Rekapitulasi Hasil Penelitian Gerak Dasar *Passing* Atas Dalam Permainan
Bola Voli Melalui Media Simpai dan Penerapan Pendekatan Taktis.

NO	Aspek yang Diteliti	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Kinerja Guru		67,07%	77,5%	94,58%
	a. Perencanaan	52,91%	(meningkat 14,16%)	(meningkat 10,43%)	(meningkat 17,08%)
	b. Pelaksanaan	45,41%	61,66%	75,83%	94,16%
			(meningkat 16,25%)	(meningkat 14,17%)	(meningkat 18,33%)
2.	Aktivitas Siswa	19,23%	31%	57,69%	85%
			(meningkat 11,77%)	(meningkat 26,69%)	(meningkat 27,31%)
3.	Hasil Belajar	23%	31%	50%	85%
			(meningkat 8%)	(meningkat 19%)	(meningkat 35%)